

**MEKANISME RUJUK DALAM TALAK RAJ'I
STUDY KOMPERATIF IMAM MALIK DAN IMAM SYAFI'I**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah (S,Sy)**



Disusun Oleh:

IHSAN ABDILLAH
NIM :11023103511

**PROGRAM S1
JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Mekanisme Rujuk Dalam Talak Raj'i Study Komperatif Imam Malik dan Imam Syafi'i" yang ditulis oleh:

Nama : Ihsan Abdillah
NIM : 11023103511
Jurusan : Perbandingan Hukun dan Mazhab

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia sarjana program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 14 April 2015
Bertempat : Ruang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.Sy).

Pekanbaru, 17 Maret 2015

Dekan



Dr. H. Akbarizan, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19711001 199503 1 002

PANITIA UJIAN SARJANA

Ketua Ujian Munaqasah

Sekretaris Ujian Munaqasah

Dr. H. Zulkifli, M.Ag
NIP. 19741006 200501 1 005
Penguji I

H. Ismardi, MA
NIP. 19720308 200312 1 002
Penguji II

H. Akmal Abdul Munir, L.C., MA
NIP. 19711006200212 1 003

Drs. H. Ahmad Darbi B, M.Ag
NIP. 19530308 198303 1 003

ABSTRAK

Keluarga yang bahagia lahir dan batin adalah dambaan setiap pasangan dan individu-individu yang terdapat dalam sebuah keluarga. Namun tidak menutup kemungkinan tujuan yang diidam-idamkan, akad yang mereka buat bersama mengalami guncangan yang berdampak pada lahirnya perkecokan suami istri, silang pendapat, yang masing-masing pihak masih saling membawa egonya masing-masing. Oleh karena itu perkawinan yang semula membahagiakan akan menjadi keretakan atau berakhir dengan perceraian (talak).

Untuk itulah Islam mensyariatkan *iddah* setelah terjadinya talak, yakni waktu untuk berfikir secara jernih untuk mencoba kembali (rujuk) untuk merajut kembali keluarga yang bahagia. Rujuk itu bertujuan untuk mengembalikan status perkawinan secara utuh, setelah terjadinya talak *raj'i*. Akibat dari talak *raj'i* adalah pengharaman seorang suami istri seperti orang lain, oleh karena itu mengembalikannya dengan cara rujuk.

Imam Malik berpendapat bahwa rujuk itu diperbolehkan dengan *berwathi'* (persetujuan) yang disertai dengan adanya niat. Imam Malik menegaskan seorang suami ingin merujuk istrinya harus ditekankan adanya niat, karena niat disini sangat penting untuk menentukan rujuk itu sah dan tidaknya. Adapun kehadiran saksi dianggap sunnah. Adapun Imam Syafi'i menolak dengan keras rujuk dengan perbuatan, rujuk itu sah harus melalui ucapan. Ucapan disini boleh dengan cara tulisan maupun langsung. Imam Syafi'i memberikan argumen dengan meng*qiyaskan* rujuk itu kepada nikah. Rujuk maupun nikah sama-sama bersifat menghalalkan setelah terjadi pengharaman. Oleh karena itu dalam rujuk diharuskan adanya ucapan atau ikrar sebagaimana dalam hal nikah. Menurut beliau bahwa nikah itu harus melalui ucapan tidak melalui *wathi'* (persetujuan) ataupun *jima'* (memasukkan kemaluan laki-laki).

Mencermati pendapat kedua Imam diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah; Mekanisme rujuk dalam talak *raj'i* menurut Imam Malik dan Imam Syafi'i, bagaimana metode istinbath hukum yang digunakan Imam Malik dan Imam Syafi'i dalam mekanisme rujuk dalam talak *raj'i*, serta bagaimana persamaan dan perbedaan Pendapat Imam Malik dan Imam Syafi'i tentang mekanisme rujuk dalam talak *raj'i*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu dengan menelaah literature yang berhubungan dengan pembahasan ini. Sumber data terdiri atas sumber primer yaitu kitab-kitab fikih Imam Malik dan Imam Syafi'i, serta sumber sekunder kitab-kitab fikih dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Kitab dan buku-buku tersebut dikumpulkan dan kemudian dibahas dan dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif, deduktif, induktif dan komparatif.

Adapun hasil dari penelitian ini ternyata Imam Malik dalam menentukan cara rujuk dengan menggunakan konsep *masalah al-mursalah*, dimana Imam Malik berpendapat bahwa rujuk itu bisa dilakukan dengan perbuatan *wathi'*

(persetujuan) disertai atau diwajibkan adanya niat, sedangkan Imam Syafi'i dengan metode ijtihad yaitu dengan *qiyas*, beliau menyamakan rujuk dengan pernikahan, karena disini sama-sama adanya penghalalan setelah pengharaman. Oleh karena itu perbedaan pendapat dalam menetapkan mekanisme rujuk itu terletak pada konsep istinbath hukumnya. Menurut analisa penulis yang baik digunakan adalah pendapat Imam Syafi'i tanpa mengesampingkan pendapat Imam Malik, karena dengan adanya ucapan serta diikuti dengan adanya saksi merupakan upaya memberikan kepastian kepada istri yang telah ditalak *raj'i*. hal ini mengingat bahwa terjadinya rujuk mempunyai arti telah sempurna.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah menciptakan manusia secara berpasang-pasangan dan dari keduanya memperkembangkan laki-laki dan perempuan yang banyak. sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Salawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi. Semoga kita senantiasa berpegang kepada dua pusaka yang ditinggalkannya yakni al-Qur'an dan Hadits.

Dalam perjuangan mengarungi samudera Ilahi tanpa batas, dengan keringat dan air mata kupersembahkan karya tulis skripsi ini teruntuk orang-orang yang selalu hadir dan berharap keridaannya. Kupersembahkan yang tetap setia berada diruang dan waktu kehidupan ku khususnya buat:

1. Yang teristimewa buat keluarga, yang penulis sayangi dan hormati ayahanda Abdul Zubir dan Ibunda Siti Aminah yang telah banyak memberi doa, pengorbanan, dorongan, semangat serta bimbingan atau segalanya demi kejayaan penulis. Sungguh ananda tidak akan sanggup dan tidak pernah bisa membalas semua yang telah Ayahanda dan Ibunda berikan selama ini, hanya Allah SWT yang bisa membalasnya. Ananda hanya bisa berdo'a semoga, keluarga kita senantiasa diberi taufiq dan hidayah sehingga ketenangan dan kebahagiaan selalu terjaga. Amin,,,,,

2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Munzir Hitami MA Selaku Rektor UIN SUSKA
3. Yang terhormat Dr.H.Akbarizan, M.Ag, M.Pd, Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum beserta Wakil Dekan I, II III serta bapak dan ibu dosen di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum yang telah memeberikan kemudahan selama penulis melakukan perkuliahan dan mencurahkan ilmunya kepada penulis.
4. Yang terhormat Bapak Hendri Sayuti, M.Ag selaku ketua jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum dan Bapak H.Akmal Abdul Munir.Lc.,MA selaku Sekretaris Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum.
5. Yang terhormat Bapak Drs. H. Ahmad Darbi B, M.Ag sebagai pembimbing penulis yang telah bersedia memberikan bimbingan dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Yang penulis sayangi abang dan adik-adik, Isnul Azwan, Raudhatul Zannah, dan Suci Nurul Hasanah terus berjuang dan tetap semangat dalam menuntut ilmu.
7. Yang terhormat pimpinan perpustakaan Al-jami' UIN SUSKA beserta karyawan dan Karyawati, yang telah mengizinkan penulis untk meminjam buku-buku sebagai referensi.
8. Kemudian kepada pihak-pihak terkait yang membantupenulis baik itu secara pikiran,tenaga maupun materil.

Atas bimbingan dan dorongan beserta doanya kepada penulis selama ini, penulis ucapkan terima kasih semoga Allah SWT membalas atas kebaikan, dorongan dan pelayanannya dan mendapat kemuliaan disisi-Nya. Amiin.....

Pekanbaru,2015

IHSAN ABDILLAH

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I :PENDAHULUAN	
A. Latarbelakangmasalah	1
B. Batasanmasalah	8
C. Rumusanmasalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	9
E. Metodologi penelitian	9
F. Sistematika penulisan	12
BAB II : BIOGRAFI IMAM MALIK DAN IMAM SYAFI'I	
A. Biografi Imam Malik.....	14
1. Riwayat Hidup.....	14
2. Pendidikannya	15
3. Murid-muridnya	17
4. Karya-karyanya	19
B. Biografi Imam Syafi'i	24
1. Riwayat Hidup.....	24
2. Pendidikannya	26
3. Murid-muridnya	29
4. Karya- karyanya	30
BAB III :TINJAUAN UMUM TENTANG RUJUK DAN TALAK	
A. Talak dan Talak Raj'i	34
1. Pengertian Talak dan Dasar Hukumnya.....	34
2. Pembagian Talak	35
3. Pengertian Talak Raj' idan Syaratnya	37
4. Hikmah dan Rukun Talak Raj' i	38

B. Pengertian dan Dasar Hukum Rujuk.....	39
1. Pengertian.....	39
2. Dasar Hukum Rujuk.....	43
3. Syarat dan Rukun Rujuk	50
4. Adanya Kesaksian Dalam Rujuk.....	55
 BAB IV :ANALISIS PENDAPAT IMAM MALIK DAN IMAM SYAFI'I	
TENTANG MEKANISME RUJUKDALAM TALAK RAJ'I	
A. Bagaimana metode Istinbat Hukum Yang Digunakan Imam Malik dan Syafi'i Tentang Mekanisme Rujuk dalam Talak Raj'i.....	56
B. Bagaimana persamaan dan perbedaan antara Imam Malik dan Imam Syafi'itang mekanisme Rujuk dalam Talak Raj'i.....	68
 BAB V :PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
 DAFTAR PUSTAKA	